



**KRITIK NABI AMOS TENTANG KETIDAKADILAN SOSIAL DAN
EKONOMI DALAM AMOS 8:4-7 DAN RELEVANSINYA BAGI
KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

FILEMON NALDI JAMPONG

NPM: 22.75.7295

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

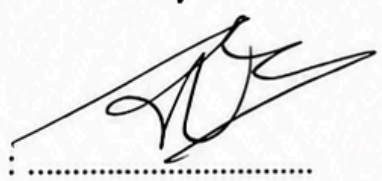
2026

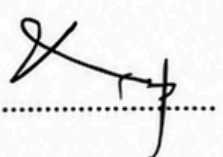
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Filemon Naldi Jampong
2. NPM : 22.75.7295
3. Judul : Kritik Nabi Amos Tentang Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi dalam Amos 8:4-7 dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Lukas Jua : 

3. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. : 

5. Tanggal diterima : 12 Februari 2025

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 April 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

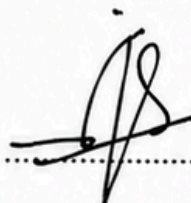
Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

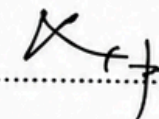
1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

: 

2. Dr. Lukas Jua

: 

3. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

: 

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Filemon Naldi Jampong

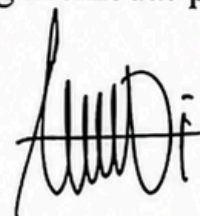
NPM: 22.75.7295

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KRITIK NABI AMOS TENTANG KETIDAKADILAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM AMOS 8:4-7 DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan



Filemon Naldi Jampong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filemon Naldi Jampong

NPM : 22.75.7295

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-ekslusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Kritik Nabi Amos Tentang Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi Dalam Amos 8:4-7 dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelolah, dalam bentuk pengkalangan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 15 April 2026

Yang menyatakan



Filemon Naldi Jampong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih setia dan penyertaan-Nya yang melimpah, sehingga skripsi yang berjudul “Kritik Nabi Amos Tentang Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi dalam Amos 8:4-7 dan Relevansinya bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia” ini dapat diselesaikan dengan baik. Proses penelitian ini merupakan sebuah perjalanan reflektif dalam menggali pesan-pesan profetik yang relevan bagi kemanusiaan.

Topik mengenai kritik Nabi Amos dipilih karena penulis melihat adanya urgensi untuk menyuarakan kembali keadilan di tengah tantangan zaman. Amos 8:4-7 secara tajam memotret bagaimana keserakahan ekonomi dapat membutakan mata hati manusia, di mana kaum lemah sering kali menjadi korban dari sistem yang tidak adil. Melalui eksegesis teks ini, penulis berusaha membedah akar permasalahan ketidakadilan sosial yang terjadi di Kerajaan Utara Israel ribuan tahun silam dan menemukan benang merahnya dengan realitas yang kita hadapi saat ini.

Penulis menyadari bahwa ketimpangan sosial dan ekonomi di Indonesia masih menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian serius dari berbagai elemen, termasuk perspektif teologis. Pesan Amos memberikan peringatan keras bahwa ibadah yang sejati tidak dapat dipisahkan dari kejujuran dalam bursa pasar dan keadilan dalam kebijakan publik. Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi gereja dan masyarakat dalam menjalankan fungsi kontrol sosial di tengah arus modernisasi dan kapitalisme global.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang mendewasakan cara berpikir serta ketekunan. Namun, berkat bimbingan dari para dosen serta dukungan literatur yang memadai, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis merasa bersyukur atas kesempatan untuk mendalami pemikiran nabi kecil yang memiliki keberanian besar dalam menyuarakan kebenaran di hadapan para penguasa dan pemilik modal pada masanya.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan tulus dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

Pertama, terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan fasilitas, dukungan administratif, serta iklim akademik yang kondusif dan bersedia menjadi rumah bagi penulis untuk menimba banyak ilmu.

Kedua, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Petrus Cristologus Dhogo, S.fil., M.Th., Lic., yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan intelektual, serta kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan bobot yang baik.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Lukas Jua. Beliau telah bersedia menjadi penguji dan mengoreksi banyak hal serta memberikan saran, dan masukan yang menyempurnakan tulisan ini agar menjadi karya ilmiah yang tajam dan bermanfaat.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kongregasi Scalabrinian-Maumere, Pater Rektor; Rofinus Sumanto, CS, Animator P. Yosef Albertman Sadipun, CS, dan Frater TOP; Fr. Hans Nepomusemus, CS. Mereka telah memberikan bimbingan dan dukungan yang terbaik kepada penulis serta menyediakan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kelima, tidak ada kata yang lebih indah, selain doa dan ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta; ayah Stefanus Dahat dan ibu Veronika Sun. Mereka merupakan pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak putus, kasih sayang, serta pengorbanan material maupun spiritual yang menjadi kekuatan terbesar penulis hingga titik ini.

Keenam, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan (Scalabrinian 21) yang telah bersama-sama memberikan semangat,

dukungan, dan ruang diskusi yang telah kita lalui bersama baik di kampus maupun di komunitas.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Penulis berharap agar karya sederhana ini dapat memantik diskusi lebih lanjut mengenai tanggung jawab etis umat beriman dalam mewujudkan tatanan masyarakat Indonesia yang lebih adil, jujur, dan bermartabat. Semoga karya ini dapat menjadi saluran berkat dan memberikan inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

ABSTRAK

Filemon Naldi Jampong, 22.75.7295. **Kritik Nabi Amos tentang Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi dalam Amos 8:4-7 dan Relevansinya bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia.** Skripsi Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero-Maumere.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan nabi Amos dalam teks Amos 8:4-7 mengenai praktik ketidakadilan sosial dan ekonomi serta menarik relevansinya dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini. Amos 8:4-7 menggambarkan situasi di mana kelompok elit ekonomi mengeksploitasi orang miskin melalui manipulasi alat timbang, monopoli perdagangan, dan pengabaian nilai kemanusiaan demi keuntungan materi, bahkan di tengah perayaan hari-hari keagamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan eksegesis biblikal untuk memahami makna teks dalam konteks historisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amos mengecam keras "kesalehan semu" yang memisahkan antara ritual peribadatan dengan moralitas sosial. Ketidakadilan ekonomi dipandang sebagai dosa teologis yang serius karena merendahkan martabat manusia sebagai citra Allah.

Dalam relevansinya dengan konteks Indonesia, pesan Amos menjadi kritik tajam terhadap praktik korupsi, kesenjangan ekonomi yang lebar, serta sistem pasar yang sering kali tidak berpihak pada rakyat kecil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keadilan sosial dan kejujuran ekonomi adalah bagian integral dari iman. Masyarakat, khususnya lembaga keagamaan, dipanggil untuk tidak hanya fokus pada aspek liturgis, tetapi juga menjadi suara profetik dalam melawan segala bentuk penindasan ekonomi demi mewujudkan kesejahteraan bersama yang berkeadilan.

Kata Kunci: Nabi Amos, Ketidakadilan Ekonomi, Eksploitasi, Keadilan Sosial, Konteks Indonesia.

ABSTRACT

Filemon Naldi Jampong, 22.75.7295. **The Prophet Amos' Critique of Social and Economic Injustice in Amos 8:4–7 and Its Relevance to Indonesian Society.** Thesis, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero-Maumere.

This study aims to analyze the message of the prophet Amos in Amos 8:4–7 regarding practices of social and economic injustice and to draw out its relevance in the context of contemporary Indonesian society. Amos 8:4–7 depicts a situation in which the economic elite exploit the poor through the manipulation of scales, trade monopolies, and the disregard of human values for the sake of material gain, even amidst religious celebrations.

The method used in this study is qualitative with a biblical exegetical approach to understand the meaning of the text within its historical context. The results of the study indicate that Amos strongly condemns “hypocritical piety” that separates religious rituals from social morality. Economic injustice is viewed as a serious theological sin because it degrades human dignity as the image of God.

In the Indonesian context, Amos's message serves as a sharp critique of corrupt practices, wide economic disparities, and a market system that often fails to favor the common people. This study concludes that social justice and economic integrity are integral parts of faith. Society, particularly religious institutions, is called upon not only to focus on liturgical aspects but also to serve as a prophetic voice in opposing all forms of economic oppression in order to achieve equitable shared prosperity.

Keywords: Prophet Amos, Economic Injustice, Exploitation, Social Justice, Indonesian Context.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II KRITIK NABI AMOS TENTANG KETIDAKADILAN	
SOSIAL DAN EKONOMI DALAM AMOS 8:4-7	8
2.1 PENGENALAN NABI AMOS.....	8
2.1.1 Asal-Usul Dan Latar Sosial Amos	9
2.1.1.1 Asal Georafis.....	9
2.1.1.2 Latar Sosial Dan Ekonomi	10
2.1.2 Identitas Dan Panggilan Kenabian	11

2.1.2.1 Bukan Nabi Profesional	11
2.1.2.2 Panggilan Ilahi	12
2.1.3 Konteks Pewartaan Amos	13
2.1.4 Ciri Khas Pewartaan Amos	15
2.1.4.1 Fokus Pada Keadilan Sosial	15
2.1.4.2 Kecaman Terhadap Kemunafikan Agama	17
2.1.5 Penulisan Kitab Amos.....	18
2.1.5.1 Waktu Penulisan.....	19
2.2 LATAR SOSIAL DAN EKONOMI ZAMAN AMOS	20
2.2.1 Kondisi Sosial-Ekonomi Dan Ketimpangan Pada Masa Yerobeam II	20
2.2.2 Sistem Hukum dan Ibadah Yang Disalahgunakan.....	22
2.3 EKSEGESE AMOS 8:4-7: KRITIK SOSIAL DAN EKONOMI.....	24
2.3.1 Teks Amos 8:4-7	24
2.3.2 Struktur Teks Amos 8:4-7	24
2.3.3 Penjelasan Teks Amos 8:4-7.....	28
2.3.3.1 Ayat 4: Penindasan Terhadap Orang Miskin Sebagai Kekerasan Struktural.....	28
2.3.3.2 Ayat 5: Ketidaksabaran Terhadap Hari Raya dan Agama Disubordinasikan oleh Kepentingan Ekonomi	29
2.3.3.3 Ayat 5b-6: Kecurangan Dalam Perdagangan Dan Eksploitasi Manusia Miskin	31
2.3.3.4 Ayat 7: Sumpah Tuhan Sebagai Pernyataan Keadilan Ilahi	33
2.3.3.5 Ayat 8 : Manifestasi Kosmis atas Ketidakadilan Sosial.....	34
2.3.4 PESAN TEOLOGIS DALAM AMOS 8:4-7	35
2.3.4.1 Allah Berpihak Pada Kaum Tertindas.....	35
2.3.4.2 Ketidakadilan Sosial Sebagai Pelanggaran Iman	37

2.3.4.3 Tuntutan Keadilan Sebagai Kehendak Tuhan.....	38
2.3.4.4 Pertobatan Struktural Sebagai Bentuk Iman Yang Sejati	40
BAB III MENELISIK KETIDAKADILAN SOSIAL DAN	
EKONOMI DI INDONESIA	42
3.1 PENGERTIAN KEADILAN	42
3.1.1 Keadilan Distributif	43
3.1.2 Keadilan Prosedural	44
3.1.3 Keadilan Sosial.....	45
3.2 GAMBARAN UMUM KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI	
DI INDONESIA	46
3.2.1 Kondisi Sosial Indonesia.....	46
3.2.2 Ekonomi Indonesia.....	48
3.3 BENTUK-BENTUK KETIDAKADILAN SOSIAL DAN	
EKONOMI DI INDONESIA	50
3.3.1 Ketimpangan Pendapatan dan Kekayaan	50
3.3.2 Ketidakadilan Gender dan Diskriminasi Sosial	51
3.3.3 Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah.....	53
3.4 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKADILAN SOSIAL	
DAN EKONOMI DI INDONESIA	54
3.4.1 Faktor Struktural	54
3.4.2 Faktor Politik dan Hukum.....	56
3.4.3 Faktor Sosial-Kultural.....	58
3.5 DAMPAK KETIDAKADILAN SOSIAL DAN EKONOMI	59
3.5.1 Dampak Sosial	60
3.5.2 Dampak Ekonomi.....	61

BAB IV RELEVANSI KRITIK NABI AMOS DALAM AMOS 8:4-7	
BAGI TERCIPTANYA KEADILAN SOSIAL DAN	
EKONOMI DI INDONESIA	64
4.1 POKOK-POKOK TEOLOGIS DARI TEKS AMOS 8:4-7	64
4.1.1 Integrasi Spiritual dan Etika Sosial dalam Bingkai Ketuhanan	65
4.1.2 Perlindungan Terhadap Harkat dan Martabat Manusia sebagai Citra Allah.....	66
4.1.3 Keadilan Struktural sebagai Fondasi Persatuan dan Kesejahteraan.....	67
4.2 RELEVANSI KRITIK NABI AMOS TERHADAP	
KETIDAKADILAN EKONOMI DI INDONESIA.....	69
4.2.1 Kritik Terhadap Praktik Kecurangan dan Monopoli.....	70
4.2.2 Kritik Terhadap Eksploitasi Tenaga Kerja	71
4.2.3 Kritik Terhadap Ketamakan Korporasi yang Mematikan Usaha Rakyat Kecil.....	74
4.3 RELEVANSI KRITIK NABI AMOS TERHADAP	
KETIDAKADILAN SOSIAL DI INDONESIA	76
4.3.1 Kritik Terhadap Marginalisasi Kaum Miskin	77
4.3.2 Kritik Terhadap Ketimpangan Akses Hukum.....	78
4.3.3 Kritik Terhadap Sikap Apatitis Masyarakat Religius Terhadap Penderitaan Sesama.....	79
4.3.4 Kritik Terhadap Integritas Kepemimpinan dan Pelayanan Publik.....	80
4.3.4.1 Kritik Terhadap Normalisasi Korupsi dan Penyalahgunaan Wewenang.....	81
4.3.4.2 Kritik Terhadap Pengabaian Tanggung Jawab Moral Pemimpin	82
4.4 IMPLIKASI PRAKTIS: MENELADANI SUARA PROFETIK	
AMOS DALAM KONTEKS INDONESIA	83

4.4.1 Peran Lembaga Agama Sebagai Kontrol Sosial dan Pembela Hak Rakyat	83
4.4.2 Transformasi Perilaku Ekonomi Yang Berkeadilan dan Berintegritas	86
4.4.3 Penguatan Edukasi Etika Sosial Dan Keadilan Bagi Generasi Muda.....	87
4.5 KESIMPULAN.....	89
BAB V PENUTUP	91
5.1 KESIMPULAN.....	91
5.2 SARAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96